

Frequently Asked Questions (FAQS)

Atas Surat Edaran No. 9/2/DPM tanggal 5 Maret 2007 perihal Laporan Harian Bank Umum

Q. Dalam LHBUE, terdapat formulir yang bersifat transaksional dan non transaksional. Apakah sama cara melaporkan kedua formulir tersebut?

A. Cara melaporkan formulir LHBUE:

- a. Informasi yang bersifat transaksional (From 101 s.d. 301) disampaikan segera setelah terjadi transaksi (*real time*).
- b. Informasi yang bersifat posisi dan laporan proyeksi (disampaikan sebelum jam tutup).

Q. Informasi apa yang didiseminasi melalui sistem LHBUE ?

A. Informasi yang didiseminasi:

- a. Dari sisi bisnis, informasi yang didiseminasi LHBUE adalah seluruh form yang telah dikirim oleh bank dan diolah secara agregat (bukan individual transaksi/bank). Transaksi/laporan individual hanya bisa dilihat oleh bank pelapor yang bersangkutan.
- b. Dari sisi teknologi, informasi dapat diakses melalui ekstranet dimana aspek keamanan didesain untuk menjamin kerahasiaan data/informasi.

Q. Apakah BI membuat backup data history, sehingga bank dapat melakukan query terhadap data history tersebut setiap saat ?

A. BI melakukan back up seluruh data LHBUE untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka pengambilan kebijakan. Pada dasarnya kebutuhan back up data history merupakan tanggungjawab masing-masing bank, namun dalam kondisi tertentu apabila bank memerlukan data history, BI dapat menyediakan data sesuai kebutuhan bank, sepanjang menyangkut data bank yang bersangkutan.

Q. Bagaimana bila terjadi antrian karena bank membatch laporannya dan baru mengirimkan laporan mendekati jam tutup, sehingga laporan terlambat ?

A. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku laporan yang bersifat transaksional hendaknya segera dilaporkan setelah terjadinya transaksi. Apabila karena batch posting yang mengakibatkan terjadinya keterlambatan penerimaan laporan di BI maka bank akan dikenakan sanksi.

Q. Apakah bank akan memperoleh konfirmasi bila telah mengirimkan laporan? Apakah sistem akan mengecek validasi secara content ?

A. Setiap pengiriman laporan yang diterima oleh BI, sistem akan secara langsung mengirimkan bukti konfirmasi awal dimana dicantumkan bahwa laporan telah diterima dengan baik. Kemudian sistem akan melakukan validasi sistem diikuti dengan proses matching (laporan transaksional). Hasil dari proses matching akan ditampilkan didalam laporan status administrasi, yang dapat dilihat oleh masing-masing bank pelapor. Proses yang terakhir adalah validasi content atau bisnis yang dilakukan secara sistem maupun manual oleh Bank Indonesia dengan melihat tingkat kewajaran dan kebenaran informasi yang dilaporkan tersebut.